

Dari Sabron Sari untuk Papua : Membumikan Ilmu Ekonomi Melalui Pendampingan BUMKam

Musa Kris Payokwa^{1*}, Gabriel Vanessa Joan Wanda², Jovanka Sesilia Meilani³, Kartika Putri Sawek⁴, Samlai Mampunam Fonataba⁵, Alan Rivaldi Rares⁶, Joan Hanni Dianeysia Wanena⁷, Rosihda Albertha Gombo⁸, Nirin Wenda⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Cenderawasih, Jayapura, Papua, Indonesia

E-mail: musa.payokwa@feb.uncen.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.3453>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Juli 2026

Revised: 20 Juli 2026

Accepted: 29 Juli 2026

Kata Kunci:

BUMKam Mekarsari, Pendampingan, tata kelola keuangan, pengabdian masyarakat, Kampung sabron sari

Keywords:

Mekarsari Village-Owned Enterprise (BUMKam), mentoring, financial governance, community service, Sabron Sari Village.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Mahasiwa KKN Tematik Kelompok 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih yang bertempat di BUMKam Mekarsari, Kampung Sabron Sari, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendampingan tata kelola BUMKam sebagai upaya meningkatkan kapasitas pengurus dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan buku kas, penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan aplikasi akuntansi yang direkomendasikan oleh Kementerian Desa. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas kegiatan observasi lapangan, identifikasi permasalahan, diskusi bersama pengurus BUMKam dan pemerintah kampung, praktik pendampingan penyusunan administrasi keuangan, serta evaluasi hasil kegiatan. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan dan respon yang sangat baik dari pengurus BUMKam maupun pemerintah kampung. Hal tersebut ditunjukkan melalui kerja sama yang aktif selama proses pendampingan dan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Melalui kegiatan ini diharapkan pengurus BUMKam mampu menerapkan tata kelola keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel sehingga dapat mendukung penguatan kelembagaan BUMKam serta mendorong pengembangan ekonomi Kampung Sabron Sari secara berkelanjutan.

The community service activity carried out by the Thematic KKN Student Team Group 19 of the Faculty of Economics and Business, Cenderawasih University, which took place at BUMKam Mekarsari, Sabron Sari Village, West Sentani District, Jayapura Regency, is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This community service activity was carried out through mentoring BUMKam governance as an effort to increase the capacity of administrators in administrative and financial management. This activity aims to improve the ability of administrators in recording transactions, preparing cash books, preparing financial reports, and using accounting applications recommended by the Ministry of Villages. The community service implementation method consists of field observation activities, problem identification, discussions with BUMKam administrators and the village government, practical mentoring in preparing financial administration, and evaluation of activity results. This community service activity received a very good response and response from BUMKam administrators and the village government. This was demonstrated through active cooperation during the mentoring process and the enthusiasm of participants in participating in each stage of the activity. Through this activity, it is hoped that BUMKam management will be able to implement more orderly, transparent, and accountable financial management so that it can support the

strengthening of BUMKam institutions and encourage the sustainable economic development of Kampung Sabron Sari.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Musa Kris Payokwa et al (2026). *Dari Sabron Sari untuk Papua : Membumikan Ilmu Ekonomi Melalui Pendampingan BUMKam* 5(1) <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.3453>

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) merupakan salah satu instrumen kebijakan negara dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di tingkat desa/kampung. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mendirikan badan usaha milik desa sebagai wadah pengelolaan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Silvianita et al., 2023). Di Provinsi Papua, semangat serupa diterapkan melalui pembentukan BUMKam di berbagai kampung, salah satunya BUMKam Mekarsari yang berkedudukan di Kampung Sabron Sari, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura. Keberadaan BUMKam ini diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi kampung sekaligus memperkuat kemandirian fiskal masyarakat setempat (Maq et al., 2024; Tim KKN Pengabdian, 2022).

Meskipun secara kelembagaan telah dibentuk, banyak badan usaha milik desa di Indonesia menghadapi kendala serupa dalam aspek tata kelola keuangan. Handajani et al. (2021) menemukan bahwa lemahnya pemahaman pengurus terhadap prosedur administrasi dan pelaporan keuangan menjadi faktor utama yang menyebabkan banyak BUMDes tidak berjalan optimal setelah dibentuk, di samping minimnya fungsi pengawasan (Tim Pengabdian Desa Delod Peken, 2023). Kondisi ini diperkuat oleh temuan Ngakil dan Kaukab (2020) yang menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa masih menjadi persoalan mendasar yang perlu terus dibenahi melalui pendampingan berkelanjutan.

Kondisi serupa juga ditemukan pada BUMKam Mekarsari, Kampung Sabron Sari, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura. Hasil observasi awal tim pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus BUMKam Mekarsari tidak aktif menjalankan tugas dan fungsinya, sementara aktivitas operasional harian hanya dijalankan oleh bendahara secara mandiri. Kondisi ini menyebabkan beban kerja administrasi dan keuangan menumpuk pada satu orang, tanpa adanya pembagian tugas dan mekanisme kontrol yang memadai. Selain itu, BUMKam Mekarsari belum memiliki pencatatan aset yang tertib, sehingga inventarisasi kekayaan dan sumber daya milik BUMKam tidak dapat dipantau secara akurat. Pencatatan transaksi keuangan pun masih dilakukan secara manual dalam buku tulis tanpa mengikuti kaidah akuntansi yang baku, sehingga tidak tersedia laporan keuangan yang lengkap dan sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan maupun bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah kampung dan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa operasional BUMKam Mekarsari saat ini belum mengikuti kaidah akuntansi yang baku sesuai amanat PP No. 11 Tahun 2021 (Tim Pengabdian Palakka, 2023).

Menyikapi kondisi tersebut berbagai alternatif solusi dapat ditempuh, mulai dari pelatihan klasikal, penyediaan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi, hingga pendampingan langsung yang bersifat berkelanjutan (Muhammad & Tempola, 2023; Sugiarto & Wijaya, 2024). Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa penguatan tata kelola yang terintegrasi, mencakup aspek administrasi, keuangan, dan kelembagaan secara bersamaan, terbukti lebih efektif mendorong kinerja badan usaha milik desa yang berkelanjutan dibandingkan intervensi yang bersifat parsial. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pendampingan langsung dan berkelanjutan dipilih sebagai solusi utama dalam kegiatan pengabdian ini, karena memungkinkan pengurus BUMKam Mekarsari untuk tidak sekadar memahami konsep tata kelola keuangan secara teoretis, tetapi juga mempraktikkannya langsung dalam pengelolaan administrasi sehari-hari (Syaickhu & Purwanto, 2025).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik BUMKam Kelompok 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat (Antika et al., 2025; Sunardi et al., 2026). Melalui pendampingan tata kelola keuangan, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menjembatani pengetahuan akademik ilmu ekonomi dengan kebutuhan

praktis pengurus BUMKam di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMKam Mekarsari dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan buku kas, penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan aplikasi akuntansi sederhana, sehingga tata kelola keuangan BUMKam dapat berjalan lebih tertib, transparan, dan akuntabel, serta mampu mendukung penguatan kelembagaan dan pengembangan ekonomi Kampung Sabron Sari secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif (*participatory mentoring approach*) yang mengombinasikan intervensi tata kelola berbasis aksi (*action-oriented*) dengan transfer pengetahuan secara interaktif. Pendekatan ini melibatkan secara aktif pengurus BUMKam Mekarsari khususnya bendahara yang selama ini menjalankan operasional keuangan secara mandiri serta perangkat Pemerintah Kampung Sabron Sari. Pendekatan partisipatif memungkinkan proses identifikasi masalah dilakukan secara langsung melalui observasi, wawancara mendalam, dan dialog mendalam untuk memastikan bahwa materi serta instrumen pendampingan yang dirancang benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan riil mitra di lapangan.

Rangkaian program pengabdian dilaksanakan secara bertahap selama satu bulan penuh, terhitung sejak tanggal 29 Juni hingga 31 Juli 2026. Puncak kegiatan pendampingan intensif dan workshop oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kelompok 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih diselenggarakan pada tanggal 23 Juli 2026, bertempat di Ruang Rapat Balai Kampung Sabron Sari, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura. Pemilihan lokasi didasarkan pada analisis kebutuhan penguatan tata kelola BUMKam, mengingat sebagian besar pengurus BUMKam Mekarsari belum aktif menjalankan tugas pokok dan fungsinya, belum tersedianya pencatatan dan inventarisasi aset yang tertib, serta belum dilaksanakannya pembukuan keuangan bulanan yang terstandar.

Subjek sasaran dalam kegiatan ini meliputi pengurus BUMKam Mekarsari dan Pemerintah Kampung Sabron Sari. Bendahara BUMKam menjadi sasaran utama pendampingan teknis karena berperan sebagai pengelola tunggal operasional keuangan saat ini (Sukri et al., 2023). Sementara itu, pengurus BUMKam lainnya yang sebelumnya pasif turut dirangkul dan didorong untuk kembali aktif melalui pembagian peran yang jelas. Pemerintah Kampung Sabron Sari dan Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam) dilibatkan secara aktif dalam kapasitasnya sebagai pembina, pengawas, dan pemegang kewenangan legalitas BUMKam di tingkat kampung.

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi ke dalam empat tahapan utama yang sistematis, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1:

1. Tahap Analisis Kebutuhan (Need Assessment):
Tim pengabdian melakukan observasi awal terhadap dokumen administrasi BUMKam serta wawancara mendalam dengan bendahara dan pengawas kampung. Tahap ini bertujuan untuk memetakan kendala utama, seperti rangkap jabatan *de facto*, ketiadaan Kartu Inventaris Aset (KIA), serta sistem pencatatan kas harian yang masih manual pada buku tulis.
2. Tahap Perencanaan dan Perancangan Program:
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun instrumen pendampingan yang meliputi: (a) Draf Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan Terpadu berbasis PP No. 11 Tahun 2021, (b) Format Kartu Inventaris Aset (KIA) per unit usaha (sewa gedung, sewa tenda, peternakan ayam, dan peternakan sapi), serta (c) Aplikasi pembukuan digital berbasis Microsoft Excel yang direkomendasikan oleh Kementerian Desa PDTT dan PKN STAN.
3. Tahap Pelaksanaan Pendampingan dan Workshop:
Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui paparan materi edukatif mengenai regulasi BUMKam, penyerahan draf instrumen tata kelola, serta workshop simulasi pencatatan transaksi keuangan guna menguatkan kompetensi para pengelola (Dzaky, 2025). Mahasiswa KKN bertindak sebagai pendamping (mentor) bagi pengurus dalam mempraktikkan penginputan transaksi ke dalam aplikasi pembukuan Excel.
4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan:
Tahap akhir dilakukan untuk menilai efektivitas intervensi kegiatan serta mendokumentasikan seluruh hasil pendampingan sebagai dasar penyusunan laporan keberlanjutan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan BUMKam Mekarsari

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini menggabungkan instrumen kualitatif dan kuantitatif (*mixed-methods data collection*). Data kualitatif diperoleh melalui observasi berpartisipasi, wawancara tidak terstruktur, catatan lapangan (*field notes*), serta dokumentasi foto dan video kegiatan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran instrumen kuesioner *Pre-Test* (sebelum pelatihan) dan *Post-Test* (setelah pelatihan) kepada pengurus inti BUMKam. Kuesioner terdiri dari 15 butir pernyataan yang diukur menggunakan Skala *Likert* 5 tingkat (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur dua domain utama, yaitu: (1) Pemahaman kognitif terhadap regulasi dan akuntabilitas keuangan, serta (2) Tingkat efikasi diri (*self-efficacy*) atau kepercayaan diri pengurus dalam menerapkan sistem keuangan terpadu.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif komprehensif. Data kualitatif dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna menggambarkan perubahan perilaku dan kerapian administrasi mitra. Sementara itu, data kuantitatif dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mengomparasikan total skor, rata-rata skor per indikator, serta persentase perubahan (*percentage of improvement*) untuk membuktikan ketercapaian dan dampak kegiatan pengabdian secara terukur dan rasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih di Kampung Sabron Sari, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura menghasilkan berbagai capaian yang relevan dengan kebutuhan mitra. Program pendampingan ini dirancang secara terpadu untuk mengatasi kendala utama BUMKam Mekarsari, yaitu terbatasnya kapasitas pengurus, ketiadaan pendataan aset, serta sistem pencatatan keuangan yang masih manual.

Setiap tahapan kegiatan mendapat respons yang sangat positif dari pengurus BUMKam Mekarsari maupun Pemerintah Kampung Sabron Sari. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama proses pendampingan, diskusi interaktif, serta antusiasme pengurus dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

Penyusunan Draft SOP Keuangan Terpadu dan Kartu Inventaris Aset

Sebagai langkah awal penguatan kelembagaan, tim pengabdian menyusun Draft Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan Terpadu sebagai acuan resmi bagi pengurus BUMKam Mekarsari dalam melakukan pencatatan transaksi, otorisasi pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan yang selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Tabel dan dokumen SOP ini memberikan kejelasan alur administrasi serta pemisahan fungsi antara Penasihat, Pelaksana Operasional (Direktur & Bendahara), dan Pengawas, sehingga meminimalisir risiko penumpukan beban kerja pada satu orang saja.

Penyusunan Draft SOP Keuangan Terpadu dan Kartu Inventaris Aset



Gambar 2 : Kegiatan Penyusunan Draft SOP



Gambar 3 : Kegiatan Penyusunan Kartu Inventaris Aset

Selain SOP, tim pengabdian melakukan pemetaan, penghitungan fisik, dan penyusunan Kartu Inventaris Aset (KIA) untuk seluruh unit usaha yang dikelola BUMKam Mekarsari (unit sewa gedung, sewa tenda, peternakan ayam, dan peternakan sapi). Melalui KIA ini, pengurus dan pemerintah kampung dapat mengetahui secara pasti jumlah, jenis, kondisi fisik, nilai perolehan, serta estimasi masa manfaat aset yang dimiliki. Ketersediaan KIA ini menjadi fondasi krusial bagi BUMKam Mekarsari dalam menyusun Neraca Awal secara akurat dan akuntabel.

Workshop Pengelolaan Keuangan Terpadu Berbasis Microsoft Excel

Guna mengintervensi sistem pencatatan harian yang selama ini masih menggunakan buku tulis biasa, tim pengabdian menyelenggarakan workshop dan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel. Aplikasi ini merupakan instrumen resmi yang direkomendasikan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) bekerja sama dengan Politeknik Keuangan Negara STAN.

Workshop Pengelolaan Keuangan Terpadu Berbasis Microsoft Excel



Gambar 4 : Kegiatan Workshop



Gambar 5 : Kegiatan Pendampingan Penggunaan aplikasi Keuangan Berbasis Excel

Melalui workshop dan pendampingan intensif oleh mahasiswa KKN, bendahara dan pengurus BUMKam dilatih melakukan pencatatan jurnal transaksi harian, mengelola buku kas unit usaha, hingga menghasilkan laporan keuangan bulanan secara otomatis dan terintegrasi. Digitalisasi sederhana ini membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih ringkas, konsisten, serta siap dipertanggungjawabkan secara berkala kepada Pemerintah Kampung dan Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam).

Rekapitulasi Capaian Program Pendampingan

Tim pengabdian menyelenggarakan workshop dan pelatihan pengelolaan keuangan terpadu BUMKam Mekarsari menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang direkomendasikan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi bekerja sama dengan Politeknik Keuangan Negara STAN. Melalui workshop ini, bendahara dan pengurus BUMKam dilatih untuk melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan buku kas, hingga penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi dalam satu aplikasi, sehingga proses pelaporan menjadi lebih ringkas, konsisten, dan siap dipertanggungjawabkan kepada pemerintah kampung.

Secara keseluruhan, ringkasan output dan capaian dari program pendampingan tata kelola BUMKam Mekarsari disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Capaian Program Pendampingan Tata Kelola Keuangan BUMKam Mekarsari

No.	Nama Kegiatan	Hasil/Capaian
1.	Penyusunan Draft SOP Keuangan Terpadu	Tersedia acuan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan PP Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa.
2.	Penghitungan dan Pembuatan Kartu Inventaris Aset	Tersusun Kartu Inventaris Aset per unit usaha yang memuat jumlah, jenis, dan kondisi aset BUMKam.
3.	Penyusunan Buku Kas dan Laporan Keuangan Sederhana	Pencatatan transaksi dan laporan keuangan harian tersusun lebih tertib dibandingkan pencatatan manual sebelumnya.
4.	Workshop Aplikasi Keuangan Terpadu Berbasis Microsoft Excel	Pengurus mampu mengoperasikan aplikasi Excel rekomendasi Kemendes PDTT dan PKN STAN untuk pencatatan dan pelaporan keuangan.

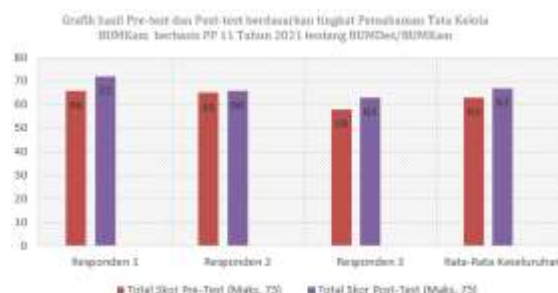
Berdasarkan hasil pelaksanaan program, terlihat bahwa keterlibatan pengurus yang sebelumnya pasif dapat didorong kembali melalui forum diskusi partisipatif yang melibatkan pemerintah kampung sebagai pihak pembina. Temuan ini sejalan dengan pandangan Ngakil dan Kaukab (2020) yang menegaskan bahwa penguatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa memerlukan pendampingan berkelanjutan, bukan hanya intervensi satu kali.

Tersedianya draft SOP Keuangan Terpadu dan Kartu Inventaris Aset BUMKam Mekarsari turut mengonfirmasi temuan Handajani et al. (2021) bahwa lemahnya pemahaman pengurus terhadap prosedur administrasi menjadi hambatan utama BUMDes, sehingga pendampingan teknis yang bersifat praktik langsung dan disertai acuan tertulis terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoretis semata.

Secara keseluruhan, hasil pendampingan ini memperkuat argumen Sari et al. (2024) bahwa penguatan tata kelola yang terintegrasi antara aspek kelembagaan, administrasi, dan keuangan mendorong kinerja badan usaha milik desa yang lebih berkelanjutan. Perbaikan tata kelola keuangan melalui SOP, Kartu Inventaris Aset, dan aplikasi keuangan terpadu berbasis Microsoft Excel diharapkan dapat menjadi pondasi bagi penguatan kelembagaan dan pengembangan ekonomi Kampung Sabron Sari pada masa mendatang.

Evaluasi Peningkatan Kapasitas Pengurus (Analisis Pre-Test dan Post-Test)

Untuk mengukur efektivitas intervensi secara objektif, tim pengabdian menganalisis hasil kuesioner pre-test dan post-test dari pengurus inti BUMKam Mekarsari menggunakan Skala *Likert* (1-5). Evaluasi difokuskan pada pemahaman regulasi dan efikasi diri (*self-efficacy*) dalam menjalankan operasional keuangan.



Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengurus BUMKam

Berdasarkan grafik evaluasi pada Gambar 5, terlihat adanya tren peningkatan skor yang konsisten pada seluruh subjek. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan pemahaman operasional sebesar 6,3%, di mana rata-rata skor meningkat dari 4,20 (kategori Setuju) pada pre-test menjadi 4,47 (kategori Sangat Setuju) pada post-test.

Temuan paling signifikan dari data tersebut terletak pada indikator kesiapan menerapkan sistem. Sebelum pelatihan, para pengurus berada pada kategori "Ragu-ragu". Namun, setelah dibekali draf SOP, KIA, dan simulasi Excel, terjadi lonjakan keyakinan diri yang drastis. Hal ini memperkuat literatur dari Prasetyo dan Yulia (2021) yang menyatakan bahwa intervensi langsung berupa pemberian tools kerja (instrumen siap pakai) terbukti ampuh membentuk self-efficacy pengurus lembaga desa.

Secara keseluruhan, integrasi antara aspek kelembagaan (SOP), administrasi aset (KIA), dan sistem digitalisasi keuangan ini telah meletakkan landasan tata kelola yang terpadu bagi BUMKam Mekarsari, sekaligus membuka jalan bagi pengembangan ekonomi Kampung Sabron Sari yang lebih transparan di masa depan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui pendampingan tata kelola keuangan di BUMKam Mekarsari, Kampung Sabron Sari, telah memberikan dampak nyata dalam penguatan kapasitas kelembagaan dan administrasi mitra. Rangkaian intervensi yang meliputi penyusunan Draft SOP Keuangan Terpadu, inventarisasi aset melalui Kartu Inventaris Aset (KIA), serta digitalisasi pelaporan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel berhasil mengubah sistem pencatatan yang sebelumnya manual dan terpusat pada satu orang menjadi lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Peningkatan pemahaman regulasi dan efikasi diri pengurus, sebagaimana dibuktikan oleh hasil evaluasi pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dengan pemberian instrumen praktis efektif mengatasi permasalahan penumpukan beban kerja dan ketiadaan laporan keuangan yang baku sesuai amanat PP No. 11 Tahun 2021.

Program ini mendapat respons yang sangat positif dari pengurus BUMKam maupun Pemerintah Kampung Sabron Sari, menandakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan riil di lapangan dan berhasil mencapai sasaran yang ditetapkan. Sebagai langkah selanjutnya, diperlukan komitmen dan pengawasan berkelanjutan dari Pemerintah Kampung serta Bamuskam untuk memastikan konsistensi penerapan SOP dan pelaporan digital secara berkala. Disarankan pula agar program pendampingan di masa mendatang dapat difokuskan pada evaluasi kinerja keuangan dan strategi pengembangan unit usaha, sehingga perbaikan tata kelola ini tidak hanya berhenti pada pembenahan administratif, tetapi juga mampu mendorong kemandirian fiskal dan pertumbuhan ekonomi Kampung Sabron Sari secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat (KKN Tematik Kelompok 19) menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Cenderawasih, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah berkolaborasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDT) dalam penyelenggaraan program KKN Tematik. Kolaborasi tersebut telah memberikan kesempatan, dukungan, dan ruang pembelajaran bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan tata kelola keuangan di BUMKam MekarSari yang terdapat di Kampung Sabron Sari.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, pendampingan, serta masukan yang berharga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Kepala Kampung Sabron Sari beserta seluruh aparat Kampung Sabron Sari, pengurus BUMKam Mekarsari, Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam), Pengawas Lapangan Kampung Sabron Sari, serta seluruh masyarakat Kampung Sabron Sari yang telah menerima kami dengan hangat, berkolaborasi secara aktif, dan menunjukkan antusiasme yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan pendampingan tata kelola keuangan.

Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh anggota Tim KKN Tematik Kelompok 19 atas kekompakan, kerja sama, tanggung jawab, dan semangat gotong royong yang senantiasa terjaga

sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan program. Dukungan dan kerja sama tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan program. Bantuan dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan KKN Tematik Kelompok 19, sehingga seluruh rangkaian program pendampingan tata kelola keuangan BUMKam Mekarsari dapat terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat bagi pengelola BUMKam dan masyarakat Kampung Sabron Sari.

REFERENSI

- Antika, A. W., Afriansyah, M. D. F. E., Pratama, B. A., Afrianingrum, L., Saputra, M. A. H., & Rahmiyanti, F. (2025). Sinergi KKN MIT UIN Walisongo dan BUMDes dalam Mengurangi Ketergantungan Petani Pada Tengkulak di Desa Pakopen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(8), 4017–4024. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i8.3113>
- Dewi, S. P. (n.d.). *Pendampingan Balai Desa dalam Mengembangkan BUMDes untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. Diakses pada 29 Juli 2026, dari https://www.academia.edu/124055114/Pendampingan_Balai_Desa_dalam_Mengembangkan_BUMDes_untuk_Meningkatkan_Perekonomian_Masyarakat
- Dzaky, A. D. (2025). Penguatan Kompetensi Pengelola Melalui Pelatihan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(2), 61–69. <https://doi.org/10.25134/jise.v4i2.146>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2021). Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Teknologi*, 3(2), 112–119.
- Kurniawati, E., & Rahayu, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan BUMDes Berbasis Aplikasi Sederhana Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 4(1), 45–53.
- Maq, M. M., Saputra, R., & Hidayat, T. (2024). Pendampingan balai desa dalam mengembangkan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. *Journal of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 45–52.
- Muhammad, M., & Tempola, F. (2023). Pembuatan website dan digitalisasi media promosi hasil BUMDes di desa binaan. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89–96.
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020). Penguatan Tata Kelola BUMDes Melalui Pembinaan dan Pengawasan Berkelanjutan. *Journal of Economic, Management and Accounting*, 18(1), 89–98.
- Pajrin, A., Fatonah, N., Abdulah, N. A., Yudiardi, D., Putri, N. I., Fatonah, S. N., Khairunnisa, D. H., Rahmadani, T., Yulia, S., Budiman, A., Sutansah, A. R., Firmansyah, A., Nugraha, J., Nur'aeni, A., Anggraeni, R., Pramawijaya, D., Pratama, W., Junita, A., & Mardyan, M. Z. (2024). Penguatan BUMDES sebagai Penggerak Ekonomi di Desa Bojong, Kecamatan Banjarwangi. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 470–482. <https://doi.org/10.52434/jpm.v3i3.41653>
- Pembuatan Website BUMDes Berbasis Opensid di Desa Wano untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. Diakses pada 29 Juli 2026, dari <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1893>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prasetyo, A., & Yulia, A. (2021). Peningkatan Self-Efficacy dan Kapasitas Pengurus BUMDes Melalui Pelatihan Manajemen Terpadu. *Jurnal Ekonomi dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 201–210.
- Rahmawati, D., & Setiawan, B. (2023). Inventarisasi Aset Desa dan Penyusunan Kartu Inventaris Aset (KIA) dalam Mendukung Transparansi BUMDes. *Jurnal Akuntansi dan Tata Kelola Desa*, 2(1), 34–42.
- Sari, N. P., Mulyani, S., & Hartati, S. (2024). Efektivitas Digitalisasi Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 15–24.

- Silvianita, A., Ahmad, M., Rubiyanti, N., Alfanur, F., Pradana, M., Hendayani, R., Rachmawati, I., Pradana, M., Fakhri, M., Yunani, A., Kumalasari, A. D., Zahid, A., Sujak, A. F. bin A., Razali, R. R. R., & Mangsor, M. (2023). Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Mengoptimalkan Potensi Desa dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat dan Potensi Desa di Kabupaten Tasikmalaya. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 4(2), 105–112. <https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.50394>
- Sugianto, Wijaya, R. S., Atasa, D., Rahmatulloh, M. A. R., & Ardiyanto, R. M. (2024). Pendampingan Pengelolaan Unit Usaha di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tembalang Sejahtera untuk Peningkatan Ekonomi Desa. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3). <https://doi.org/10.51214/002024041110000>
- Sukri, S. A., Putri, S. S. E., Syarli, Z. A., Aswad, H., & Prihastuti, A. H. (2023). Penguatan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaksana Operasional BUM Desa di Kecamatan Bunut. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 105–116. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1353>
- Sunardi, S., Putra, A.-A. G., Syakirin, A., Arlita, A. M., Meyitin, L., Putri, N. K., Rosita, T., Prasetyono, B., Erlangga, F., Abdullah, M. A., & Ansah, A. (2026). Pendampingan Program Inovasi BUMDes Berbasis Potensi Desa oleh Mahasiswa KKN UM Palembang. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 902–912. <https://doi.org/10.60004/komunita.v5i2.571>
- Syaickhu, A., & Purwanto, P. (2025). Pendampingan pengembangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Padangan Tulungagung. *Karya Nyata - Pengabdian Masyarakat LPKD*, 3(1), 34–41.
- Tim KKN Pengabdian. (2022). KKN-PPM penguatan ekonomi desa melalui BUMDES di Desa Poreang Luwu Utara. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 112–119.
- Tim Pengabdian Desa Delod Peken. (2023). Pendampingan tata kelola dan pembukuan unit usaha BUMDes Wijaya Kusuma. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–62.
- Tim Pengabdian Palakka. (2023). Pendampingan pengelolaan keuangan BUMDes berbasis potensi lokal di Desa Palakka Kabupaten Enrekang. *Jurnal Mallomo*, 4(2), 101–108.